

PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PENGAWASANNYA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA KARYAWAN

Ketut Laksmi Maswari ¹, Ni Ketut Utami Nilawati ², I Gde Eka Dharsika ³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika,
Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI)
Jl. Tukad Pakerisan No.97, Denpasar, Bali

Email : laksmi.m@instiki.ac.id ¹, utaminilawati@gmail.com ², e.dharsika@gmail.com ³

Abstrak - Keunggulan kompetitif suatu perusahaan tidak lepas dari adanya kemampuan, bakat, tenaga dan kreativitas dari sumber daya manusia yang dimiliki. Tentunya, membuat perusahaan perlu melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, sehingga akan mempengaruhi produktivitas perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penggunaan sistem informasi manajemen, dampak dalam penggunaan sistem informasi manajemen, manfaat dan kendala dalam penggunaan sistem informasi manajemen, serta mengetahui bagaimana pengawasan dalam penggunaan sistem informasi manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan obyek penelitian yang ditentukan secara purposive dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Jenis data yang diolah adalah data primer dan sekunder. PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi produk air minum dalam kemasan dengan merk "Cheers". Proses kegiatan yang dilakukan dari pembuatan surat permintaan barang, penerimaan barang, pembuatan faktur, pengiriman barang, dan penagihan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa peranan sistem informasi manajemen dan pengawasannya dapat digunakan pembuatan perencanaan strategi penjualan berdasarkan histori pelanggan, menjadi media koordinasi semua bagian dalam melakukan pekerjaannya, mempercepat waktu penyelesaian tugas administrasi dari pembuatan faktur hingga pelunasan tagihan serta melakukan pengawasan terhadap operasional perusahaan. Pengawasan dilakukan pada kegiatan opname sistem dengan fisik yang ada seperti data stock barang, data keuangan, data asset perusahaan dan data piutang yang dilakukan setiap bulan serta dilakukan audit internal per enam bulan dari pusat. Penelitian ini memiliki dampak positif dalam memberikan informasi mengenai data-data pelanggan dengan cepat dan akurat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen; Pengawasan; Kualitas Kinerja.

Abstract - The competitive advantage of a company cannot be separated from the ability, talent, energy and creativity of its human resources. It is necessary for the company to carry out good human resource management, so that it will affect the company's productivity. The purpose of this study was to determine the role of using management information systems, the impact of using management information systems, the benefits and constraints of using management information systems, and knowing how to control the use of management information systems. The method used in this study is descriptive qualitative research object determined purposively and data collection techniques using interviews, observation and literature study. The types of data processed are primary and secondary data. PT. Atlantic Biruraya Bali Branch is a company engaged in the production and distribution of bottled water products under the brand "Cheers". The process of activities carried out from making requests for goods, receiving goods, making invoices, sending goods, and billing. The research results obtained that the role of management information systems and their supervision can be used to make sales strategy planning based on customer history, become a media for coordinating all parts in carrying out their work, speed up the completion time of administrative tasks from making invoices to paying bills and supervising company operations. Supervision is carried out on hospitalization activities with existing physical systems such as goods stock data, financial data, company asset data and receivables data which are carried out every month and internal audits are carried out every six months from the center. This research has a positive impact in providing information about customer data quickly and accurately.

Keywords : Management Information System; Supervision; Performance Quality.

PENDAHULUAN

Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dewasa ini sangat penting bagi perusahaan, karena keunggulan kompetitif suatu perusahaan tidak lepas dari adanya kemampuan, bakat, tenaga dan kreativitas dari sumber daya manusia yang dimiliki. Tentunya, membuat perusahaan perlu melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, sehingga akan mempengaruhi produktivitas perusahaan. Peningkatannya tersebut haruslah melalui kinerja yang efektif yang dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan memperkuat sistem informasi dan melakukan pengawasan terhadap penggunaannya.

Sistem informasi menjadi komponen penting dalam meningkatkan produktivitas perusahaan karena didalamnya terdapat alat kompleks yang bertugas mengumpulkan data, mendapatkan data, memproses data, menyimpan, hingga mendistribusikan data dan informasi. Ada berbagai sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan salah satunya sistem informasi manajemen. Sistem ini merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan sehingga memudahkan bagian manajemen melakukan fungsinya seperti perencanaan, pengawasan, serta pengarahan kerja bagi semua departemen yang dikoordinirnya. Nantinya akan memudahkan dalam menentukan strategi perusahaan.

Pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen sangat penting untuk dilakukan karena dalam proses ini akan membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar, atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Feryanto dan Shynta, 2015:63). Menurut Arifin dan Helmi (2016:138) hal ini cara menilai hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana. Maka dari itu, dalam menjalankan fungsi pengawasan perlu menggunakan suatu alat yang dapat

memberikan hasil yang baik yaitu salah satunya sistem informasi manajemen.

PT. Atlantic Biruraya sebagai salah satu perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi dengan merk dagang "Cheers", telah dikenal oleh masyarakat sebagai produsen air minum dalam kemasan. Air minum sebagai produk utama PT. Atlantic Biruraya, merupakan produk yang diperlukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena air merupakan sumber kehidupan manusia. Hal ini menjadikan perusahaan terus berinovasi untuk menghasilkan produk yang baik dan diterima oleh pasar.

Guna meningkatkan usaha dalam memperluas pangsa pasar, PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali berusaha melakukan berbagai macam cara perbaikan-perbaikan seperti dari produk, pelayanan, pemasaran dan harga. Berdasarkan hal tersebut perusahaan memerlukan suatu alat untuk membantu melakukan kegiatan seperti pengelolaan data menjadi suatu informasi yang bermanfaat dalam menentukan strategi perusahaan. Alat tersebut nantinya memudahkan para penggunanya dalam bekerja dan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan berkualitas.. memiliki beberapa cabang distribusi di beberapa kota di Indonesia yang salah satunya adalah cabang Bali. Banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang produk sejenis memunculkan persaingan dalam mendapatkan pelanggan.

Karyawan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu usaha karena dengan memiliki sumber daya manusia yang handal maka tujuan perusahaan dapat tercapai. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan uraian di atas maka menarik untuk dilakukan suatu penelitian mengenai peranan sistem informasi manajemen dan pengawasannya untuk meningkatkan kinerja karyawan di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali.

METODE

Pada tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang dipakai dalam pemecahan masalah, sedangkan studi lapangan adalah mempelajari bagaimana metode yang sedang berjalan terkait objek penelitian.

2. Perumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi lapangan dan data-data yang diambil dari hasil wawancara dengan Branch Manager. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada tahap yang ketiga dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis dikaji data-data yang ada menggunakan metode yang telah peneliti pelajari pada tahap awal.

4. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisa data dari hasil pengolahan data pada tahap sebelumnya akan digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut guna mendapatkan pemecahan masalah. Hasil pemecahan masalah ini diharapkan akan dapat memberikan alternatif lebih baik dalam menentukan penyelesaian masalah di PT. Atlantic Biruraya

5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan yang bersifat kualitatif. Menurut Taylor dalam Moeleong

(2006) bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki output atau keluaran berbentuk data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun berbentuk lisan yang diperoleh melalui narasumber, kemudian perilaku yang mampu untuk diamati. Penelitian deskriptif berorientasi pada masalah-masalah dalam lingkungan bermasyarakat, dan tatacara yang berlaku dalam lingkungan masyarakat serta keadaan-keadaan tertentu, termasuk tentang bagaimana hubungan antar kegiatan, pandangan-pandangan, sikap-sikap, serta proses yang sedang berjalan dan pengaruh yang diberikan dari suatu peristiwa hal ini seperti yang dikemukakan oleh Mukhtar (2013).

Penelitian mengenai peranan sistem informasi manajemen dan pengawasannya dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali adalah penelitian yang menggunakan metode secara purposive yaitu suatu metode penentuan daerah penelitian secara sengaja dan terencana serta dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015:308). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diteliti dan diperoleh secara langsung dari karyawan, diamati dan dicatat, serta data sekunder yaitu data yang diperoleh atau didapatkan dari pihak lain yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tiga metode yaitu:

1. Wawancara

Pertemuan dua orang untuk melakukan tanya jawab dan bertukar informasi mengenai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal. Sehingga pewawancara mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari responden terwawancara.

2. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran atau objek pengamatan. Aktivitas observasi diusahakan mengamati keadaan secara wajar dan yang sebenarnya tanpa ada usaha yang disengaja untuk mengatur, mempengaruhi, atau memanipulasi situasi dan kondisi yang sedang diamati.

3. Studi Kepustakaan

Kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.

Metode analisis data penelitian mengenai peranan sistem informasi manajemen dan pengawasannya dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan data kualitatif yang telah diperoleh melalui data langsung (wawancara) yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiono (2015:205), bahwa metode analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Atlantic Biruraya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distribusi air minum dalam kemasan (AMDK). Perusahaan PT. Atlantic Biruraya berdiri sejak tahun 1995 di Pandaan, Jawa Timur dengan merk dagang "Cheers". Awal berdirinya perusahaan, jangkauan pemasaran yang dilakukan masih bersifat lokal. Kini PT. Atlantic Biruraya memiliki jangkauan pemasaran sampai ke luar negeri. Kesuksesan PT. Atlantic Biruraya yang dimiliki tidak lepas dari aspirasi yang selalu dijalankan yaitu:

1. Spirit juara
 2. Inovasi terus menerus
 3. Ada di mana-mana
 4. Pelayanan terbaik memberikan kehidupan
- PT. Atlantic Biruraya juga memiliki empat pilar nilai yang selalu ditanamkan kepada karyawan sebagai suatu motivasi positif yang dapat

berperan dalam memajukan perusahaan diantaranya sebagai berikut.

1. Integrity (bertindak yang sebenarnya, bertindak yang seharusnya, melakukan hal yang benar di semua situasi dan kondisi).
2. Accountability (pertanggung jawaban untuk memberikan produk dan layanan terbaik)
3. Continuous Improvement (selalu berusaha untuk menjadi lebih baik, terus memperbaiki diri untuk lebih maju dari waktu ke waktu)
4. Contribution (memiliki sumbangsih, untuk membawa manfaat bagi kemajuan keluarga, komunitas, bangsa dan negara).

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap air minum berkualitas membuat PT Atlantic Biruraya berkomitmen untuk menghasilkan air minum dalam kemasan yang higienis, sehat dan menyegarkan. Komitmen ini ditunjukkan dengan sejak tahun 2006 memulai produksi sendiri kemasan cup dan sedotan. Hal ini selain bertujuan mengurangi jejak emisi gas jika harus membelinya di luar, juga karena faktor higienitas kemasan dan produk.

Dalam proses operasional perusahaan, PT. Atlantic Biruraya menggunakan sistem operasional DOS. Walaupun masih sederhana namun sangat bermanfaat untuk kelancaran pekerjaan karyawan atas proses-proses transaksi yang dimiliki.

Rancangan Kerja

1. Permintaan Barang

Pembuatan surat permintaan barang di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali dilakukan pada awal kegiatan rancangan kerja. Surat tersebut ditujukan ke bagian produksi untuk melakukan permintaan atas barang yang menjadi stock gudang. Stock gudang sangat penting karena sebagai asset perusahaan dan menjadi barang untuk dijual. Surat permintaan barang ini sangat penting untuk mengetahui keterangan barang dan jumlah unit yang diminta sehingga sesuai dalam pemenuhan barang apa saja yang diperlukan bagian gudang.

Pada bagian ini kepala gudang memerlukan perangkat komputer untuk membuat surat permintaan barang berdasarkan data dalam sistem yang sudah dibuat. Data tersebut berisi

suatu informasi mengenai barang dan jumlahnya yang tersedia. Berdasarkan data tersebut kepala gudang dapat mengambil keputusan atas barang yang harus segera dilakukan pemenuhan stock. Dalam hal ini kepala gudang juga langsung melakukan pengecekan atas kebenaran stock barang tersebut.

2. Penerimaan Barang

Kegiatan berikutnya setelah melakukan permintaan barang untuk memenuhi stock gudang adalah penerimaan barang. Barang yang sudah dikirim dari tempat produksi diterima oleh bagian gudang untuk dicatatkan. Kegiatan penginputan penerimaan barang dilakukan dengan mencocokkan surat jalan yang dikirimkan produksi dengan surat permintaan barang yang dibuat sebelumnya. Hal ini tentunya memerlukan alat komputasi untuk menyimpan data-data penerimaan barang untuk memudahkan pengecekan data. Dalam hal ini penggunaan penginputannya masih menggunakan sistem operasi Microsoft Excel yang telah dibuat rumusannya.

Kegiatan penginputan data dilakukan oleh administrasi gudang atas persetujuan kepala gudang. Hal ini dibarengi juga dengan pembongkaran barang yang dilakukan oleh pengiriman eksternal perusahaan dan masuk kedalam areal gudang untuk menjadi stock barang gudang.

3. Pencetakan Faktur Penjualan

Tahap selanjutnya adalah pencetakan faktur penjualan. Pencetakan faktur dilakukan apabila ada data pembelian dari pelanggan. Informasi mengenai data pembelian dari pelanggan didapatkan dari aplikasi Whatsapp Group yang diinput oleh sales. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses pemberian informasi ke bagian administrasi penjualan dan fakturis.

Penginputan data pada faktur penjualan ini dilakukan dengan memperhatikan data-data ada sebelumnya seperti ada atau tidaknya tagihan sebelumnya yang belum terbayarkan, usia kredit, dan limit kredit. Berdasarkan hal tersebut kepala administrasi dapat memberikan keputusan untuk dapat dicetak faktur penjualan atau tidak. Jika dapat dilakukan pencetakan faktur penjualan maka prosesnya akan berlanjut tetapi, jika tidak dapat dilakukan pencetakan faktur penjualan maka data

tersebut dikembalikan lagi ke sales untuk dilakukan proses perbaikan pesanan atau pembayaran.

4. Pengiriman Barang

Faktur yang telah dilakukan pencetakan dikirimkan ke bagian pengiriman. Faktur penjualan digunakan sebagai acuan barang untuk di kirim. Sebelum melakukan pengiriman dibuatkan terlebih dahulu rekap pengiriman untuk memudahkan mengetahui areal pengiriman dan jumlah muatan yang akan dikirimkan. Pembuatan rekap pengiriman ini, kepala delivery memerlukan bantuan alat komputasi seperti computer dan printer untuk mencetak rekap pengiriman yang nantinya digunakan sebagai laporan pengiriman.

Berdasarkan data rekap pengiriman tersebut kepala delivery juga dapat mengambil suatu keputusan mengenai jenis kendaraan yang bisa digunakan serta sumber daya manusia yang melakukan pengiriman. Hal ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan efektifitas dalam pengiriman barang.

5. Retur Barang

Proses retur barang bisa dilakukan jika terkait dengan beberapa hal antara lain: cacat produksi, produk rusak dan adanya informasi pelanggan yang tidak ingin bekerja sama lagi dengan perusahaan PT. Atlantic Biruraya. Surat retur barang dibuat setelah dilakukan pengecekan atas barang yang kembali tersebut oleh gudang.

Setelah surat retur tersebut dilakukan pengecekan selanjutnya dilakukan penginputan oleh admin gudang dan admin piutang. Penginputan surat retur tersebut digunakan sebagai bukti pengembalian barang dari pelanggan dan sebagai pemotongan atas tagihan kredit pelanggan.

6. Penagihan

Tahap terakhir dari rancangan kerja karyawan adalah penyimpanan faktur penjualan untuk dibuat tagihan kepada pelanggan. Dalam kegiatan penagihan dilakukan pencetakan rute penagihan dan invoice tagihan yang diberikan kepada sales maupun kolektor tagihan.

Atas pembayaran pelanggan dilakukan penginputan ke sistem untuk proses pelunasan. Setelah proses ini admin penjualan dapat memperoleh informasi atas pelanggan yang

dapat membeli kembali atau sebagai pembuatan strategi untuk penjualan.

Implementasi

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali, sistem operasi yang digunakan adalah sistem DOS. Meskipun sistem tersebut masih sederhana namun memiliki peranan yang baik sebagai suatu sistem informasi yang berguna bagi manajemen. Hal tersebut diantaranya dapat digunakan pembuatan perencanaan strategi penjualan berdasarkan histori pelanggan, menjadi media koordinasi semua bagian dalam melakukan pekerjaannya, mempercepat waktu penyelesaian tugas administrasi dari pembuatan faktur hingga pelunasan tagihan, melakukan pengawasan terhadap operasional perusahaan. Beberapa penelitian mengenai penggunaan sistem informasi manajemen juga memiliki peranan yang serupa. Penelitian Kaleb, Lengkong dan Taroreh (2019) menghasilkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang diliputi dengan teknologi bisa menyelesaikan tujuan organisasi tanpa menguras energi yang banyak dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kinerja pegawai. Hasil penelitian Amelia dan Bunga (2022) bahwa penerapan sistem informasi manajemen mempermudah pihak manajemen untuk melakukan pengawasan, perencanaan, parahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen.

Penggunaan sistem informasi manajemen di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dimiliki adalah memeberikan informasi mengenai data-data pelanggan yang dibutuhkan untuk membuat strategi perencanaan penjualan dengan cepat dan akurat. Sedangkan, dampak negatif yang dimiliki dari penggunaan sistem informasi manajemen di PT. Atlantic Biruraya adalah ketergantungan terhadap sistem komputerisasi dan internet yang tinggi sehingga jika sistem ini mengalami masalah maka tidak dapat melakukan aktivitas pekerjaan. Penelitian Amelia dan Bunga (2019) juga memperoleh hasil bahwa dampak positif dari

penggunaan sistem informasi manajemen adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas data secara akurat dan realtime. Pada penelitian Kaleb, Lengkong dan Taroreh (2019) ketergantungan pekerjaan terhadap aplikasi yang harus terhubung internet membuat pegawai kesulitan melakukan pekerjaannya ketika internet sedang mengalami gangguan

Adapun manfaat dan kendala penggunaan sistem informasi manajemen di PT. Atlantic Biruraya adalah sebagai berikut.

Manfaat

1. Memperoleh data dan informasi yang lebih cepat.
2. Mempermudah koordinasi pembagian kerja tim.
3. Pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih baik.

Kendala

1. Tidak memiliki personal IT untuk cabang sehingga jika terjadi kerusakan jaringan harus menunggu perbaikan dari pusat.
2. Sering terjadi kerusakan perangkat komputer karena penggunaan yang tinggi dan tidak adanya personal yang memiliki kemampuan untuk bisa melakukan perbaikan perangkat.

Berdasarkan penelitian Kaleb, Lengkong dan Taroreh (2019) memiliki beberapa hasil yang serupa yaitu bermanfaat: pelayanan pelaporan dari wajib pajak menjadi lebih cepat; mendapatkan informasi dan data dari wajib pajak lebih akurat; pelacakan informasi data pegawai lebih mudah dan cepat; memudahkan dalam pengelolaan beban kerja kepada pegawai, memudahkan pembagian tugas kerja secara tim; pencetakan data wajib pajak menjadi lebih cepat dan tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Sedangkan kendala yang dihadapi yaitu: sering terjadi gangguan pada internet dan masalah dari server pusat; adakalanya terjadi error saat aplikasi diakses; masalah teknis seperti kabel-kabel yang tidak tertata dengan rapi yang membuat koneksi internet tidak stabil, beberapa pegawai yang mengalami kesulitan saat mengakses aplikasi yang baru diperbaharui; e. Server untuk e-SPT, e-Filing, e-Registrasi dan e-Billing yang masih terpisah, sehingga wajib pajak tidak bisa mengurus laporannya sekaligus; wajib pajak harus

menunggu laporan sebelumnya untuk menyelesaikan laporan berikutnya; ketika ada perubahan sistem aplikasi dari pusat, pihak dari KPP Pratama Manado lambat melakukan penyesuaian; kesulitan mencari data-data wajib pajak yang mendaftar sebelum diterapkannya sistem informasi manajemen di KPP Pratama Manado; seksi pengolahan data dan informasi serta operator console membantu pegawai dalam berbagai masalah teknis mengenai sistem informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Branch Manager PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali bahwa selalu dilakukan pengawasan terhadap penggunaan sistem informasi manajemen. Hal tersebut diantaranya dengan melakukan opname atau pengecekan terhadap data sistem dengan fisik yang ada yang dilakukan setiap bulan seperti data stock barang, data keuangan, data asset perusahaan dan data piutang. Setiap enam bulan juga dilakukan audit internal dari personil pusat kepada karyawan cabang atas penggunaan sistem dan penerapan satuan operasional perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi saat melakukan pekerjaan dengan penggunaan sistem ataupun terjadi penyimpangan dalam menjalankan satuan operasional perusahaan. Menurut Kaleb, Lengkong dan Taroreh (2019) bahwa dalam penerapan sistem informasi manajemen yang baik, tentu juga harus ada pengawasan yang baik agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sebab pengawasan diciptakan karena ada kejadian-kejadian merugikan yang pernah terjadi di suatu organisasi yang tidak dapat terselesaikan, sehingga untuk menghindari suatu hal yang merugikan terjadi. Hal senada juga diungkapkan oleh Feryanto dan Triana (2015) bahwa pengawasan memiliki fungsi mencegah berbagai penyimpangan, memperbaiki penyimpangan yang terjadi, membuat organisasi dan kegiatan manajemen menjadi dinamis, serta mempertebal rasa tanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan sistem informasi manajemen di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali dapat digunakan pembuatan perencanaan strategi penjualan berdasarkan histori pelanggan, menjadi media koordinasi semua bagian dalam melakukan pekerjaannya, mempercepat waktu penyelesaian tugas administrasi dari pembuatan faktur hingga pelunasan tagihan, melakukan pengawasan terhadap operasional perusahaan.
2. Penggunaan sistem informasi manajemen di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali memiliki dampak positif dalam memberikan informasi mengenai data-data pelanggan yang dibutuhkan untuk membuat strategi perencanaan penjualan dengan cepat dan akurat serta memiliki dampak negatif ketergantungan terhadap sistem komputerisasi dan internet yang tinggi sehingga kesulitan jika terjadi masalah.
3. Manfaat penggunaan sistem informasi manajemen PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali adalah memperoleh data dan informasi yang lebih cepat, mempermudah koordinasi pembagian kerja tim, dan pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih baik. Sedangkan kendala yang dihadapi PT Atlantic Biruraya Cabang Bali adalah tidak memiliki personal IT untuk cabang sehingga jika terjadi kerusakan jaringan harus menunggu perbaikan dari pusat, sering terjadi kerusakan perangkat komputer karena penggunaan yang tinggi dan tidak adanya personal yang memiliki kemampuan untuk bisa melakukan perbaikan perangkat.
4. Pengawasan dalam penggunaan sistem informasi manajemen di PT. Atlantic Biruraya Cabang Bali dengan melakukan kegiatan opname sistem dengan fisik yang ada seperti data stock barang, data keuangan, data asset perusahaan dan data piutang yang dilakukan setiap bulan serta dilakukan audit internal per enam bulan dari pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Shinta dan Bunga, Dinda Ayu. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Kinerja karyawan. Neutical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Vol 1 No 4 Juli 2022 Journal Homepage : <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/neutical/index>
- Arifin, R. dan Helmi, M. 2016. Pengantar Manajemen. Penerbit Empat Dua, Malang
- Feriyanto, A. dan Shyta, E.T. 2015. Pengantar Manajemen (3 in 1). Mediatara. Kebumen
- Kaleb, Bryan J., Lengkong,Victor P.K., Taroreh, Rita N. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Jurnal EMBA Vol 7 No 1 Januari 2019 hal 781 -790
- Moleong, Lexy. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press Group.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta. Bandung